

Peran Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di sekolah Kristen

Ariana Kristina¹

arianakristina966@gmail.com

Yonatan Alex Arifianto²

arifianto.alex@sttsangkakala.ac.id

Reni Triposa³

renitriposa@sttsangkakala.ac.id

Abstract

This study explores the effectiveness of blended learning model in enhancing students' learning motivation in Christian schools. The blended learning model, which integrates face-to-face and online learning, is recognised as a relevant pedagogical approach to encourage active participation and improve learning quality. This study aims to analyse the effect of blended learning model on students' skills and understanding in Christian schools. The results show that the implementation of blended learning model is positively correlated with the improvement of students' learning outcomes, both in academic aspects and the development of skills and understanding. The findings suggest that blended learning is an effective learning strategy in improving students' learning motivation in Christian schools, by encouraging active participation and comprehensive skill development. This research is expected to be a reference source for educators in developing innovative learning strategies *and motivating students to achieve optimal learning outcomes.*

Keywords: Blended Learning, Learning Motivation, Christian School

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran blended learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Kristen. Model blended learning, yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan daring, diakui sebagai pendekatan pedagogis yang relevan untuk mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model blended learning terhadap keterampilan dan pemahaman siswa di sekolah Kristen. Hasil penelitian

¹ Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

² Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

³ Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

menunjukkan bahwa penerapan model blended learning berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademis maupun pengembangan keterampilan dan pemahaman. Temuan ini menunjukkan bahwa model blended learning merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Kristen, dengan mendorong partisipasi aktif dan pengembangan kemampuan yang komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: Blended Learning, Motivasi Belajar, Sekolah Kristen

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses secara sadar yang bertujuan mewariskan budaya dari generasi ke generasi berikutnya,⁴ pendidikan telah diwariskan dari zaman dulu sampai masa sekarang bahkan tetap ada, seiringnya perkembangan zaman maka pendidikan pun mengalami pembaharuan, dalam KBBI menyatakan bahwa Pendidikan diartikan sebagai proses usaha mendewasakan manusia dalam pengajaran melalui pelatihan, hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku.⁵ Pendidikan dapat menyadarkan setiap generasi untuk belajar kemudian memiliki karakter yang baik agar tercapainya perubahan tidak hanya secara fisik namun lebih mengarah ke intelektual siswa, jadi perubahan dapat terjadi secara optimal Ketika siswa menyadari pentingnya kualitas dalam suatu pendidikan. Pendidikan berperan sebagai fondasi untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa maupun individu bahkan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai kesuksesan. Untuk mencapai sebuah kesuksesan pemerintah turut berperan dalam mendorong dan mendukung kemajuan pendidikan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas agar pendidikan berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi seluruh lapisan dalam masyarakat terutama disekolah tujuannya yaitu untuk membangun sumber daya manusia yang maju baik dari setiap pribadi siswa tersebut, kunci untuk membuka pintu masa depan yang cerah Melalui salah satunya yaitu melalui Pendidikan.⁶

⁴ B P Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

⁵ Puji Anto and Tri Anita, "Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter," *Deiksis* 11, no. 01 (2019): 77–85.

⁶ Mesta Limbong, "Blended Learning Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Guru) Di Program Studi Manajemen Pendidikan Di Universitas Kristen Indonesia (Studi Kasus Di Toraja Utara)," 2020.

Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan dimasa depan dan semuanya ditempuh dengan cara belajar. belajar adalah kegiatan yang dikerjakan untuk memperoleh ilmu baru mengenai pengetahuan, nilai dan keterampilan, dalam proses belajar Motivasi peran penting dalam mendukung pembelajaran secara internal maupun eksternal, terutama Pada masa Pandemi Covid-19 yang membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.⁷ Membuat proses pembelajaran disekolah menjadi terhambat namun Untuk mengatasi masalah tersebut maka sistem pemerintahan di Indonesia mengadopsi model pembelajaran blended learning secara besar-besaran. Hal tersebut muncul karena nyata bukti dari metode pembelajaran *blended learning* ini berhasil. Menurut pendapat Waston blended learning sebagai kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring.⁸ Model pembelajaran ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran karena menggabungkan komponen pembelajaran tatap muka dan proses belajar daring, upaya menggabungkan kedua komponen yang berbeda sehingga dapat dilakukan dengan sangat baik dalam menunjang proses pembelajaran. Thorne mengungkapkan pembelajaran Blended Learning adalah cara yang bagus untuk menggabungkan teknologi online dengan cara belajar tradisional melalui cara belajar Blended Learning.⁹ Thorne mencoba untuk menggabungkan kemajuan teknologi online dengan cara belajar yang seperti yang sudah ada dan pernah dilakukan dan diterapkan dalam beberapa sekolah kristen dengan melakukan interaksi langsung antara guru dengan siswa bahkan teman-teman di kelas. maka tercipta pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Kemudian Khan menjelaskan bahwa pembelajaran blended learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai strategi, dengan kemampuan menyampaikan setiap materi yang tepat kepada kelompok yang tepat dan orang yang tepat.¹⁰ Hal ini dilakukan dengan mengombinasikan berbagai media yang dirancang dengan baik untuk saling melengkapi dalam materi satu dengan materi lain dan dapat memberikan motivasi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Fenomena yang terjadi saat ini bahwa penggunaan model pembelajaran blended learning dalam pendidikan semakin meningkat mulai dari sekolah dasar sampai kepada

⁷ Deni Permana et al., "Inovasi Pembelajaran Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Sekolah Berbasis Pesantren Smk Maarif Nu Ciamis)," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 31–47.

⁸ John Watson, "Blended Learning: The Convergence of Online and Face-to-Face Education. Promising Practices in Online Learning.," *North American Council for Online Learning*, 2008.

⁹ Parlindungan Pardede, "Blended Learning for ELT.," *Online Submission* 2, no. 3 (2012): 165–78.

¹⁰ Asif Irshad Khan et al., "Study of Blended Learning Process in Education Context," *International Journal of Modern Education and Computer Science* 4, no. 9 (2012): 23.

perguruan tinggi, penggunaan model blended learning telah menciptakan peluang baru bagi siswa disekolah untuk belajar secara mandiri melalui teknologi.¹¹ Hal ini dapat mengubah peran guru yaitu lebih guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran sedangkan berbeda dengan peran tradisional yaitu guru sebagai sumber utama informasi. Berdasarkan ketiga penelitian di atas pembelajaran blended learning merupakan strategi yang tepat dalam pembelajaran dikelas untuk meningkatkan semangat atau mutu siswa, namun masih ada celah yang belum diteliti oleh ketiga peneliti tersebut. Oleh karena itu peneliti juga akan meneliti mengenai metode pembelajaran blended learning dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Kristen". Tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada setiap pendidik dan peserta didik bahwa metode ini sangat relevan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini penting untuk perlu di perhatikan karena dengan menanamkan nilai-nilai kekristenan memiliki peran penting dalam pembentuk karakter siswa di sekolah Kristen.¹² Juga pembelajaran Blended learning Mengevaluasi pengaruh efektivitas blended learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan pemahaman nilai-nilai di sekolah Kristen dalam mencapai motivasi yang benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu penelitian mengumpulkan sumber informasi dari beberapa kasus yang terjadi didalam pendidikan sosial yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu perubahan.¹³ Penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama agar dapat menjawab permasalahan mengenai pengaruh model pembelajaran blended learning di sekolah Kristen. Mampu menjelaskan pengertian pembelajaran blended learning, menjelaskan hakikat dan konsep pembelajaran blended learning, meningkatkan motivasi siswa melalui blended learning, dan pencapaian belajar siswa dengan menggunakan model blended learning, Sehingga dengan metode ini peneliti dapat dengan mudah menjelaskan atau memaparkan bagaimana penyelesaian masalah yang diteliti, penelitian ini diambil dari berbagai sumber, seperti jurnal-jurnal, artikel dan buku yang berkaitan dengan judul yang diteliti.¹⁴ Setiap

¹¹ Yonas Muanley, "Inovasi Metode Blended Learning Di Sekolah Tinggi Teologi IKSM Santosa Asih," *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2020): 101–10.

¹² Nur Azizah Putri Utami, "Penerapan Model Pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Fikih Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Negeri 10 Sleman Yogyakarta," 2021.

¹³ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian," *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011.

¹⁴ Dwitri Pilendia, "Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Studi Literatur," *Jurnal Tunas Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 1–10.

Data yang diperoleh merupakan dari sumber-sumber yang akan menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran blended learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Kristen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian pembelajaran blended learning

Penelitian ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya penggunaan model pembelajaran blended learning dalam konteks pendidikan di sekolah Kristen. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, model blended learning juga dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kekristenan yang menjadi landasan moral dan spiritual. Dengan mengadopsi model pembelajaran blended learning siswa dapat belajar secara mandiri melalui teknologi yang memungkinkan setiap siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran peran guru dalam model blended learning juga mengalami transformasi menjadi seorang fasilitator yang mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan integrasi nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran daring, sekolah Kristen dapat memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas siswa.¹⁵ Pentingnya penanaman nilai-nilai kekristenan dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada perkembangan siswa secara individual, tetapi juga pada kontribusi mereka terhadap masyarakat dan bangsa. Melalui pembelajaran blended learning yang menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam, pengetahuan dapat di peroleh hanya dengan Takut akan TUHAN karena takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan Amsal 1:7, agar memperoleh keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman dan siap.

Dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital, model blended learning menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang semakin beragam. Dengan dukungan sistem pendidikan yang kokoh dan terintegrasi, sekolah Kristen dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Dengan demikian, penggunaan model blended learning di sekolah Kristen tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperkuat pondasi nilai-nilai

¹⁵ Dyulius Bilo, "Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi: Peluang Inovasi 'Blended Learning' Di Sekolah Dan Gereja," *JURNAL LUXNOS* 7, no. 1 (2021): 132–52.

kekristenan dalam pendidikan.¹⁶ Seperti nilai kejujuran Pengkhotbah 7:29 mengatakan bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, oleh karena itu pentingnya penamaan nilai kekristenan melalui model pembelajaran blended learning. Pembelajaran Blended learning adalah model yang telah ada sejak lama kemudian berkembang dengan menggunakan model pembelajaran tradisional dan e-learning, blended learning dapat memberikan fleksibilitas dan mampu mendorong kemandirian siswa dalam menyelesaikan setiap pembelajaran dengan baik, model ini menggabungkan pembelajaran tradisional dan tatap muka, saat sekarang blended learning menjadi semakin populer di berbagai lembaga pendidikan termasuk di sekolah Kristen melalui model pembelajaran dapat meintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam proses pembelajaran secara lebih efektif, yaitu melalui pengembangan materi pembelajaran dengan menggunakan platform daring untuk meningkatkan kegiatan dan interaksi online dengan guru yang ada di sekolah Kristen.¹⁷

Pada umumnya pembelajaran blended learning semakin terkenal seiring dengan adanya penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat dan Wabah tersebut yang menyebar bukan hanya saja di Indonesia melainkan di berbagai banyak negara di dunia, hal tersebut membuat sekolah tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, termasuk pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah Kristen karena pandemi covid 19 bahkan Dunia pendidikan memang sangat terkena dampaknya di mana setiap peserta didik tidak bisa datang ke sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan baik sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dan Akibatnya, selama pandemi pembelajaran sempat terhentikan karena guru tidak bisa menjelaskan materinya secara tatap muka seperti halnya ketika saat di kelas. Namun, adanya pemerintahan pendidikan memiliki ide agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar yaitu mengadopsi metode blended ini bisa menjadi solusi dalam menerapkan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh pembelajaran bisa dilakukan dirumah.¹⁸ Blended learning merupakan model pembelajaran yang menggabungkan metode pembelajaran tradisional dengan pembelajaran daring. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pembelajaran. Blended learning mengintegrasikan metode pembelajaran konvensional dengan pembelajaran online, dengan tujuan untuk

¹⁶ Olivia Cherly Wuwung and Jeane Marie Tulung, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Blended Learning," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 271–78.

¹⁷ Sugama Maskar and Endah Wulantina, "Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom," *Inomatika* 1, no. 2 (2019): 110–21.

¹⁸ Indra Kartika Sari, "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2156–63.

meningkatkan efektivitas belajar dan mengembangkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan pembelajaran. Blended learning menggabungkan berbagai cara penyampaian dan pengajaran, dengan fokus utama untuk mendorong kemandirian siswa dalam bertanggung jawab menyelesaikan pembelajaran.¹⁹ Metode ini merupakan pelengkap metode pembelajaran tradisional dan e-learning.

Hakikat dan konsep pembelajaran blended learning

Pembelajaran blended learning merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang menawarkan berbagai manfaat untuk siswa dan guru. Dengan menggabungkan pembelajaran online dan offline, blended learning menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, personal, dan interaktif, serta membantu siswa untuk mencapai potensi belajar siswa Kristen secara optimal. Pembelajaran blended learning adalah gabungan antara pembelajaran daring online dan luring offline di mana siswa dapat belajar melalui platform digital dan juga bertemu dengan guru dan teman-teman sekelas secara langsung.²⁰ Konsep ini memungkinkan siswa untuk memiliki fleksibilitas dalam belajar, karena siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja melalui internet, namun tetap dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman dalam kelas. Hal ini juga memungkinkan guru untuk lebih mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.²¹ Jadi setiap peserta didik dianjurkan untuk turut dalam mengambil bagian yaitu dengan cara belajar dengan tekun itu adalah salah satu cara membuka pintu kesuksesan oleh karena itu Setiap individu pastinya memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang, perlu diketahui bahwa pendidikan adalah wadah yang tepat untuk menumbuhkan potensi dan mendorong peserta didik untuk mencapai cita-citanya. Untuk mencapai sebuah impian bukanlah suatu yang mudah Perlu perjuangan dan ketekunan untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap siswa perlu untuk mengetahui cara belajar yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa tersebut, perlu diketahui belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja bukan hanya itu saja tetapi dalam pembelajaran juga harus bisa melihat kondisi agar dapat memahami model belajar yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan.

¹⁹ Rizky Permana, "Mengkaji Penerapan Blended Learning Menggunakan Metode Flipped Classroom Di Perguruan Tinggi Agama Kristen," *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020): 112–17.

²⁰ Uwes Anis Chaeruman and others, "Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model," *Jurnal Teknodik*, 2013, 53–63.

²¹ Ni Putu Eka Trisnayanti, Sariyasa Sariyasa, and Gede Suweken, "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar," *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 1–8.

Blended learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan metode pembelajaran daring online dan luring untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Penerapan blended learning diharapkan dapat menjaga kontinuitas pendidikan, mempermudah proses pembelajaran, dan memberikan fleksibilitas bagi siswa dan guru dalam mengikuti dan memberikan pembelajaran jadi Model ini dapat membantu sekolah kristen untuk belajar secara mandiri melalui platform daring, seperti video pembelajaran, forum diskusi, dan tugas online, serta berinteraksi langsung dengan guru dan teman sekelas dalam sesi tatap muka.²² Hal ini membantu mengatasi kendala jarak dan waktu, memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Meskipun blended learning memiliki banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa keberhasilannya sangat bergantung pada beberapa faktor, seperti akses internet yang memadai, kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran blended learning

Pada dasarnya blended learning ialah pembelajaran dengan mengkombinasikan kemampuan yang berbeda dalam belajar yaitu daring dan tatap muka.²³ Dari Data survei penelitian menunjukkan potensi besar untuk menerapkan model pembelajaran blended learning di sekolah kristen dengan adanya Keberadaan smartphone dan akses internet yang luas di kalangan siswa membuka peluang untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Blended learning dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan motivasi belajar dan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi setiap siswa. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang lebih cepat secara internal dan eksternal melalui internet.²⁴ Dengan menggunakan Platform daring memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tugas online. Peningkatan Motivasi Blended learning dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menantang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kemudian mendapatkan hasil belajar yang lebih baik yaitu Penggunaan teknologi yang tepat dalam

²² Agus I Priono, Purnawan Purnawan, and Mumu Komaro, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan Computer AIDED Design," *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)* 5, no. 2 (2018): 129–40.

²³ Muhammad Arifin and Muhammad Abduh, "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2339–47.

²⁴ Reni Novilia, "Pengaruh Model Blended Learning Dengan Pendekatan Tpack (Technological Pedagogical and Content Knowledge) Berbantuan Elearning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 2021, 8, http://repository.radenintan.ac.id/16698/1/SKRIPSI_1-2.pdf.

blended learning dapat menunjang proses belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.²⁵ Untuk mencapai kemajuan itu sendiri maka motivasi dalam belajar sangat mempengaruhi proses belajar, dan dorongan dari luar kemudian dari dalam sangat penting untuk membantu proses belajar, yang paling penting ialah kesadaran dalam diri siswa untuk bangkit dan menyadari bahwa memotivasi diri sendiri sangatlah penting supaya semangat untuk belajar serta memiliki kemauan untuk bertumbuh dalam pengetahuan dan menambah semangat dalam menempuh pendidikan maka perlu meningkatkan semangat dalam diri. Meskipun dalam penerapan model pembelajaran blended learning disekolah kristen masih kurang namun ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk menarik minat guru dalam menerapkan model pembelajaran ini yaitu terus meningkatkan kapasitas dalam sekolah, penerapan model pembelajaran blended learning di Sekolah-sekolah perlu ditingkatkan lagi terutama di sekolah kristen.²⁶ Untuk mencapai kemajuan itu sendiri maka motivasi dalam belajar sangat mempengaruhi proses belajar, dan dorongan dari luar kemudian dari dalam sangat penting untuk membantu proses belajar, yang paling penting ialah kesadaran dalam diri siswa untuk bangkit dan menyadari bahwa memotivasi diri sendiri sangatlah penting supaya semangat untuk belajar serta memiliki kemauan untuk bertumbuh dalam pengetahuan dan menambah semangat dalam menempuh pendidikan maka perlu meningkatkan semangat dalam diri.

Pencapaian Siswa dengan Blended Learning

Banyak peneliti yang sedang mengamati dan mengembangkan model ini dalam lingkungan pendidikan. Dan ada Salah satu tantangan dalam pembelajaran blended learning di Sekolah kristen yaitu akses teknologi yang tidak merata dan keterampilan digital yang kurang memadai untuk menunjang proses belajar terutama disekolah kristen, selama Model ini bisa diterapkan disekolah kristen jadi lembaga pendidikan menajurkan untuk mengadopsi model pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar yang efektif.²⁷ Hal ini disebabkan oleh peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Pembatasan PSBB berlaku untuk

²⁵ Abroto. Maemonah. Ayu Nelsa Putri., "Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2021, 1993–2000.

²⁶ Ni Kadek Heny Seprina Dewi, "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas Xi Ipa Sma Swasta Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2021/2022," *JURDIKSCA: Jurnal Pendidikan Agama Hindu Mahasiswa Pascasarjana* 2, no. 2 (2023): 169–80, <https://doi.org/10.55115/jurdiksa.v2i2.2293>.

²⁷ Maulida Eka Wahyu Harahap and Yusron Wikarya, "Pengaruh Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas X IPS Seni Rupa SMA Pertiwi 1 Padang," *TSAQOFAH* 3, no. 2 (2023): 221–34.

semua kegiatan, termasuk kegiatan keagamaan, kegiatan di luar rumah, pendidikan, dan pekerjaan. Pembelajaran online dianggap sebagai solusi terbaik selama pandemi untuk membantu proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa belajar online dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penting untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, terutama di masa pandemi, Pembelajaran online dapat menjadi solusi yang efektif untuk memastikan kelancaran proses belajar. Program Blended Learning merupakan solusi cerdas untuk mengatasi kendala jarak dan tempat dalam proses pembelajaran.²⁸ Dengan memanfaatkan platform digital seperti Zoom, guru dan siswa tetap dapat berinteraksi dan belajar secara efektif, meskipun tidak berada di sekolah. Platform ini memungkinkan guru untuk membagikan materi pembelajaran dalam berbagai format, termasuk visual, audio, dan audiovisual, sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan lancar dan interaktif, tanpa terhalang oleh lokasi fisik. Penerapan model pembelajaran Blended Learning di masa pandemi Covid-19 terbukti dapat mendukung perkembangan kognitif siswa. Melalui diskusi online, siswa dapat bertukar pikiran, saling membantu dalam memecahkan masalah, dan menemukan solusi bersama.²⁹ Interaksi aktif dalam diskusi online mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan kemampuan komunikasi, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

Maka Nilai yang didapat siswa setelah menggunakan model blended learning belajar semakin meningkat jadi dari hasil belajar mengetahui cara yang cocok bagaimana siswa belajar. Ada tiga cara belajar: psikomotorik (gerakan), kognitif (otak), dan afektif (perasaan). Penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar Blended Learning bisa membantu siswa belajar lebih baik, terutama dalam hal kognitif (otak).³⁰ Jika siswa bisa memahami materi pelajaran, mereka biasanya mendapat nilai bagus. Pengajar bisa melihat apakah siswa sudah memahami pelajaran dengan melihat nilai ujian di akhir kelas. Sekolah menentukan nilai minimal yang harus dicapai siswa agar dianggap sudah memahami pelajaran, Salah satu hal terpenting dari belajar campuran (blended learning) adalah manfaatnya. Baik pembelajaran daring maupun tatap muka memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kekurangan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan kelebihan pembelajaran tatap muka, dan sebaliknya. Oleh karena itu, terutama penerapan blended

²⁸ Jarwati Saputra and Dewi Priskawati, "Blended Learning: Solusi Pembelajaran New Normal Untuk Pendidikan Agama Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0," *DIDAXEI* 1, no. 2 (2020).

²⁹ Ahmad Sahal Fuadi and Muchamad Muchson, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan," 2020.

³⁰ Siti Lestari, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Model Problem Based Learning Pada Materi Bakteri," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 9, no. 2 (2021): 136–48.

learning akan lebih efektif dan relevan, Hal ini mengingat siswa belajar dengan tatap muka menjadi kewajiban. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model blended learning berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.³¹ Hal ini terlihat dari peningkatan skor pre-test dan post-test pada setiap siklus penelitian

Beberapa penelitian menyatakan bahwa dengan cara pembelajaran blended learning Motivasi belajar siswa semakin meningkat terutama dalam sekolah pendidikan Kristen. Jadi dalam pendidikan ternyata motivasi sangat dibutuhkan sekali untuk mendorong kemajuan dan kemauan untuk belajar, model pembelajaran Blended Learning menawarkan pendekatan inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.³² Dengan menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka, model ini mendorong siswa menjadi pembelajar aktif yang mampu mengelola waktu belajar, meningkatkan fokus, dan pada akhirnya, mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Serta Blended Learning ini juga mampu memberikan fleksibilitas waktu dan tempat yang tinggi. Dengan mengakses sumber belajar elektronik melalui internet, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat ruang kelas atau jadwal pembelajaran tradisional.³³ Sistem ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas tanpa batasan waktu dan tempat. Ini memberikan kebebasan dan kemudahan bagi siswa dalam mengatur proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa di sekolah kristen.

KESIMPULAN

Model pembelajaran blended learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Kristen dan Penerapan Blended Learning Meningkatkan Motivasi dan Semangat Belajar Siswa Sekolah Kristen, Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning di kalangan siswa sekolah Kristen memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Dampak positifnya itu meningkat semangat juang siswa dalam belajar, pada saat Pandemi Covid-19 telah mengubah dunia pendidikan. Untuk menjaga kelancaran proses belajar mengajar, model pembelajaran Blended Learning diterapkan, yang

³¹ Alon Mandimpu Nainggolan and M Th, "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Pendidikan Tinggi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Didaskalia* 1, no. 2 (2020): 13–25.

³² Fransiskus Versi. Ridi, "Korelasi Blended Learning Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar Ipa Di Sdn Rampasasa," 2022.

³³ Dyah Puspitarini, "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 1 (2022): 1–6.

menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online. Dalam situasi pandemi, pembelajaran online menjadi dominan untuk meminimalkan risiko penularan virus. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah dan tetap terhubung dengan guru dan materi pelajaran melalui platform digital. Terbukti bahwa belajar menggunakan model pembelajaran blended learning bisa diandalkan terbukti dari pengalaman belajar yang membuat para siswa semakin tertarik untuk belajar dengan memanfaatkan beberapa sumber yaitu melalui teknologi, belajar dengan gaya ini tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga pembelajaran bisa terus berjalan tanpa adanya penghambat, dan dengan adanya teknologi mempermudah setiap guru dan mahasiswa dalam berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung serta memacu setiap guru dan siswa lebih aktif lagi untuk terus berinteraksi. Melalui pembelajaran blended learning dapat diakses kapan saja, dari aman saja tanpa terhalang oleh tempat dan waktu, kemudian biaya yang diperlukan sangat murah dibandingkan belajar dengan menggunakan metode tradisional, manfaat lain dari belajar blended learning ialah Mempersiapkan siswa terkhususnya dalam mengembangkan keterampilan dan di lengkapi dengan nilai-nilai kekristenan yang dibutuhkan dunia pekerjaan seperti memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah serta berkreativitas dalam gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B P, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Anto, Puji, and Tri Anita. "Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter." *Deiksis* 11, no. 01 (2019): 77–85.
- Arifin, Muhammad, and Muhammad Abduh. "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2339–47.
- Ayu Nelsa Putri, Abroto. Maemonah. "Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2021, 1993–2000.
- Bilo, Dyulius. "Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi: Peluang Inovasi 'Blended Learning' Di Sekolah Dan Gereja." *JURNAL LUXNOS* 7, no. 1 (2021): 132–52.
- Chaeruman, Uwes Anis, and others. "Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model." *Jurnal Teknodik*, 2013, 53–63.
- Fuadi, Ahmad Sahal, and Muchamad Muchson. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan," 2020.
- Harahap, Maulida Eka Wahyu, and Yusron Wikarya. "Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas X IPS Seni Rupa SMA Pertiwi 1 Padang."

- TSAQOFAH* 3, no. 2 (2023): 221–34.
- Khan, Asif Irshad, Mahaboob Sharief Shaik, Abdullah Maresh Ali, Ch Vijaya Bebi, and others. “Study of Blended Learning Process in Education Context.” *International Journal of Modern Education and Computer Science* 4, no. 9 (2012): 23.
- Lestari, Siti. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Model Problem Based Learning Pada Materi Bakteri.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 9, no. 2 (2021): 136–48.
- Limbong, Mesta. “Blended Learning Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Guru) Di Program Studi Manajemen Pendidikan Di Universitas Kristen Indonesia (Studi Kasus Di Toraja Utara),” 2020.
- Maskar, Sugama, and Endah Wulantina. “Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom.” *Inomatika* 1, no. 2 (2019): 110–21.
- Muanley, Yonas. “Inovasi Metode Blended Learning Di Sekolah Tinggi Teologi IKSM Santosa Asih.” *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2020): 101–10.
- Nainggolan, Alon Mandimpu, and M Th. “Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Pendidikan Tinggi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Didaskalia* 1, no. 2 (2020): 13–25.
- Noor, Juliansyah. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011.
- Novilia, Reni. “Pengaruh Model Blended Learning Dengan Pendekatan Tpack (Technological Pedagogical and Content Knowledge) Berbantuan Elearning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.” *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 2021, 8. http://repository.radenintan.ac.id/16698/1/SKRIPSI_1-2.pdf.
- Pardede, Parlindungan. “Blended Learning for ELT.” *Online Submission* 2, no. 3 (2012): 165–78.
- Permana, Deni, Idis Kudsi, Maftuh Salam, Yosial Iriantara, and Ujang Cepi Barlian. “Inovasi Pembelajaran Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Sekolah Berbasis Pesantren Smk Maarif Nu Ciamis).” *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 31–47.
- Permana, Rizky. “Mengkaji Penerapan Blended Learning Menggunakan Metode Flipped Classroom Di Perguruan Tinggi Agama Kristen.” *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020): 112–17.
- Pilendia, Dwitri. “Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Studi Literatur.” *Jurnal Tunas Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 1–10.
- Priono, Agus I, Purnawan Purnawan, and Mumu Komaro. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan Computer AIDED Design.” *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)* 5, no. 2 (2018): 129–40.
- Puspitarini, Dyah. “Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 1 (2022): 1–6.
- Ridi, Fransiskus Versi. “Korelasi Blended Learning Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar Ipa Di Sdn Rampasasa,” 2022.
- Saputra, Jarwati, and Dewi Priskawati. “Blended Learning: Solusi Pembelajaran New Normal Untuk Pendidikan Agama Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0.” *DIDAXEI* 1, no. 2 (2020).
- Sari, Indra Kartika. “Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2156–63.
- Seprina Dewi, Ni Kadek Heny. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas Xi Ipa Sma Swasta Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2021/2022.”

- JURDIKSCA: Jurnal Pendidikan Agama Hindu Mahasiswa Pascasarjana* 2, no. 2 (2023): 169–80. <https://doi.org/10.55115/jurdiksca.v2i2.2293>.
- Trisnayanti, Ni Putu Eka, Sariyasa Sariyasa, and Gede Suweken. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar.” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 1–8.
- Utami, Nur Azizah Putri. “Penerapan Model Pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Fikih Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Negeri 10 Sleman Yogyakarta,” 2021.
- Watson, John. “Blended Learning: The Convergence of Online and Face-to-Face Education. Promising Practices in Online Learning.” *North American Council for Online Learning*, 2008.
- Wuwung, Olivia Cherly, and Jeane Marie Tulung. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Blended Learning.” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 271–78.